



PENGARUH BELANJA *ONLINE*, GAYA HIDUP, SIKAP KEUANGAN, DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA GEN Z UNIVERSITAS PRIMA INDONESIA

Wina Lutfiana ¹⁾, Yeni Ariesa ²⁾, Trilia Anisa Sinulingga ³⁾, Acai Sudirman ⁴⁾

¹⁾ winalutfiana06@gmail.com, Universitas Prima Indonesia

²⁾ yeniariesa@unprimdn.ac.id, Universitas Prima Indonesia

³⁾ yeniariesa@unprimdn.ac.id, Universitas Prima Indonesia

⁴⁾ yeniariesa@unprimdn.ac.id, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung

Abstract

Digitalization in this sector is the result of the very rapid growth in technology and information systems today, one of which is e-commerce. The development of technology makes it easier for us to not have to spend time shopping directly to the store to buy goods. E-commerce is a way to sell necessary goods through an online store. Costumer who use e-commerce can access the product 24/7. Since e-commerce can be accessed at any time, time and distance are no longer an obstacle. When college students are at a very crucial stage in their lives, they need to have their own financial resources and start making wise financial decisions. Students cannot control the infinite needs and desire that have an impact on financial management, so they do not apply the concept of financial management behavior, which leads to a consumptive lifestyle. This study aims to find out: 1) The Influence of Online Shopping on Student Financial Management, 2) The Influence of Lifestyle on Student Financial Management, 3) The Influence of Financial Attitudes on Student Financial Management, 4) The influence of Financial Literacy on student Financial Management. The population and sample in this study are students of Universitas Prima Indonesia Program who were born in 1997 to 2001 or commonly referred to as Gen Z. The results of the research that have been conducted prove that Online Shopping, Lifestyle, Financial Attitude, and Financial Literacy have a positive and significant effect on the Financial Management of students of the Law Study Program, Universitas Prima Indonesia.

Keywords: Financial Attitudes, Financial Literacy, Financial Management, Lifestyle, Online Shopping

Abstrak

Digitalisasi di dalam sektor dimana hasil dari pertumbuhan yang sangat cepat dalam teknologi dan sistem informasi saat ini, salah satunya adalah e-commerce. Perkembangan teknologi memudahkan kita untuk tidak perlu menghabiskan waktu berbelanja langsung ke toko untuk membeli barang. E-commerce adalah cara untuk menjual barang yang diperlukan melalui toko online. Pelanggan yang menggunakan e-commerce dapat mengakses produk selama 24/7. Karena e-commerce dapat diakses kapan saja, waktu dan jarak bukanlah kendala lagi. Ketika mahasiswa berada dalam tahap yang sangat krusial dalam kehidupan mereka, mereka perlu memiliki sumber daya finansial sendiri dan mulai mengambil keputusan keuangan yang bijaksana. Mahasiswa tidak dapat mengendalikan kebutuhan dan keinginan yang tak terbatas berdampak pada manajemen keuangan, sehingga mereka tidak menerapkan konsep perilaku manajemen keuangan, yang menyebabkan gaya hidup konsumtif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh Belanja Online Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa, 2) Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa, 3) Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa, 4) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa. Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Prima Indonesia Program Studi Ilmu Hukum yang lahir pada tahun 1997 sampai dengan 2001 atau biasa di sebut dengan Gen Z. Hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa Belanja Online, Gaya Hidup, Sikap Keuangan, dan Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Keuangan mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Universitas Prima Indonesia.

Kata Kunci: Belanja Online, Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Manajemen Keuangan, Sikap Keuangan

PENDAHULUAN

Digitalisasi di dalam sektor di mana hasil dari pertumbuhan yang sangat cepat dalam teknologi dan sistem informasi saat ini, salah satunya adalah e-commerce. Perkembangan



teknologi memudahkan kita untuk tidak perlu menghabiskan waktu berbelanja langsung ke toko untuk membeli barang. *E-commerce* adalah cara untuk menjual barang yang diperlukan melalui toko *online*. Pelanggan yang menggunakan *e-commerce* dapat mengakses produk selama 24/7. Karena *e-commerce* dapat diakses kapan saja, waktu dan jarak bukanlah kendala lagi (Diskhamarzeweny et al., 2022). Karena dinilai lebih simpel, praktis, dan efisien, banyak penggemar *e-commerce*, termasuk mahasiswa Universitas Prima Indonesia.

Ketika mahasiswa berada dalam tahap yang sangat krusial dalam kehidupan mereka, mereka perlu memiliki sumber daya finansial sendiri dan mulai mengambil keputusan keuangan yang bijaksana. Mahasiswa tidak dapat mengendalikannya kebutuhan dan keinginan yang tak terbatas berdampak pada manajemen keuangan, sehingga mereka tidak menerapkan konsep perilaku manajemen keuangan, yang menyebabkan gaya hidup konsumtif. Kebutuhan akan menjadi prioritas utama bagi mereka yang memiliki manajemen keuangan yang baik, tetapi kebanyakan orang melupakan fakta bahwa orang membeli barang atau jasa hanya untuk keinginan daripada kebutuhan, yang membuat mereka tidak dapat membedakan mana yang harus didahulukan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Kesuksesan hidup akan berkurang jika seseorang memiliki perilaku keuangan yang buruk. Dengan kata lain, mahasiswa harus memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan mereka sendiri agar mereka dapat lebih fokus di kemudian hari.

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa penelitian tentang bagaimana gaya hidup, sikap keuangan, literasi keuangan, dan belanja daring memengaruhi perilaku manajemen keuangan masih sedikit. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat berbagai alasan mengapa mahasiswa lebih konsumtif, seperti teknologi yang memungkinkan mereka untuk berbelanja secara daring. Selain itu (Nuraeni & Ari, 2021) menemukan bahwa gaya hidup berdampak positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Disamping itu, (Listiyani et al., 2021) memeperlihatkan tentang gaya hidup berdampak buruk terhadap tindakan finansial. (Humaira dan Sagoro 2018) sikap keuangan berdampak kepada perilaku manajemen keuangan. Namun, penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Agus Dwi Cahya et al., 2021) menemukan bahwa sikap keuangan tidak berdampak signifikan pada perilaku manajemen keuangan. Sebaliknya, penelitian terbaru (Rohmanto dan Susanti 2021) memaparkan bahwa wawasan yang baik mengenai keuangan berdampak positif terhadap perilaku keuangan. Namun, penelitian (Kusnandar & Kurniawan, 2020) memperlihatkan bahwa literasi keuangan bukan berakibat pada perilaku keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mengevaluasi sebagai dampak yang memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa Gen Z di Universitas Prima Indonesia.

KAJIAN PUSTAKA

Belanja Online

Menurut Harahap (2018) belanja daring dapat diartikan sebagai hasrat konsumen untuk mengeluarkan uang guna membeli barang yang mereka inginkan di situs belanja *online*. Indikator belanja daring terdiri dari tujuh unsur (Harahap, 2018): (1) Kepercayaan konsumen; (2) Kemudahan penggunaan; (3) Kepuasan pelanggan; (4) Harga dan penawaran; (5) Kualitas produk; (6) Pengalaman pengiriman; dan (7) Layanan pelanggan.

Gaya Hidup

Gaya hidup, menurut Kusnandar & Kurniawan (2018), diartikan sebagai pola serta perilaku individu yang terlihat melalui aktivitas, minat, dan pandangan mereka. Indikator gaya



hidup berdasarkan (Kusnandar & Kurniawan, 2018): (1) *Activities* (kegiatan); (2) *Interest* (minat); dan (3) *Opinion* (pendapat).

Sikap Keuangan

Sikap keuangan merujuk pada kondisi mental individu serta penilaian terkait keuangan pribadi yang tercermin dalam sikapnya. Untuk mengadakan dan memelihara nilai melalui keputusan yang akurat dan pengelolaan sumber daya yang efektif, perspektif keuangan dapat dimengerti sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan. (Humaira & Sagoro, 2018), dengan variabel petunjuk ini, sebagai berikut: (1) Pengenalan tentang keuangan pribadi; (2) Teori utang; (3) Jaminan uang; dan (4) menilai keuangan pribadi.

Literasi keuangan

Deviyanti (2018) berpendapat bahwa literasi keuangan merupakan pemahaman yang tepat mengenai keuangan individu sehingga mereka mampu mengambil keputusan keuangan yang bijak. Ada tiga dimensi literasi keuangan menurut (Deviyanti, 2018): (1) Keterampilan utama dalam mengelolah keuangan; (2) Menabung dan menyusun keuangan; dan (3) Mengerti produk – produk keuangan dan investasi.

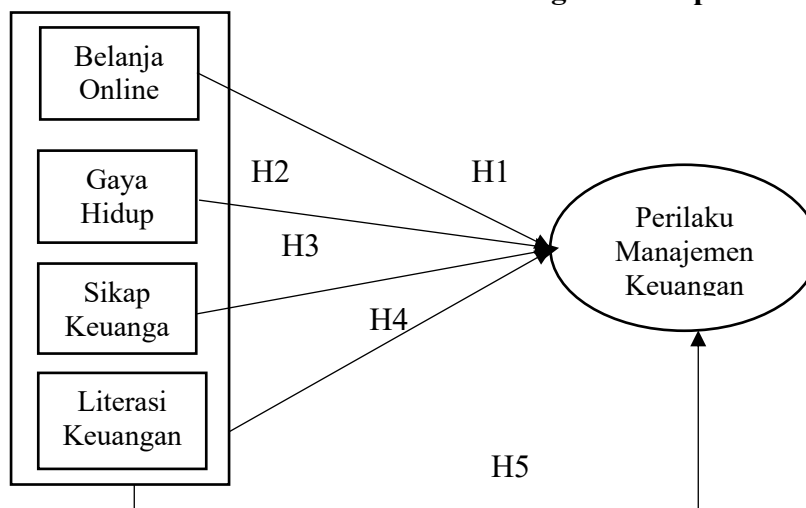
Manajemen Keuangan

Menurut Nurdiansyah & Rahman (2019) dalam mencapai tujuan keuangan tertentu, manajemen keuangan adalah serangkaian tindakan yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, peggarahan, dan pengendalian aktivitas yang berkaitan dengan keuangan seperti penganggaran, investasi, pengelolaan las, dan manajemen keuangan. Nurdiansyah & Rahman (2019) menyatakan indikator manajemen keuangan ada empat, yaitu: (1) Pengkonsepan Keuangan serta Anggaran (*Budgeting*); (2) Pengendalian (*Controlling*); (3) Pemeriksaan (*Auditing*); dan (4) Pelaporan (*Reporting*).

Kerangka / Model Penelitian

Berdasarkan pembahasan latar belakang dan juga teori tersebut, dapat dirangkai kerangka konseptual dibawah ini :

Gambar 1: Kerangka Konseptual



Sumber: data diolah

Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1. Belanja *online* memengaruhi cara mahasiswa mengelola keuangan mereka;



- H2. Gaya hidup berpengaruh terhadap cara mereka mengelola keuangan mereka;
- H3. Sikap terhadap keuangan berpengaruh terhadap cara mereka mengelola keuangan mereka;
- H4. Literasi keuangan dipengaruhi oleh pengetahuan mereka tentang keuangan;
- H5. Belanja *Online*, gaya hidup, sikap terhadap keuangan, dan pemahaman literasi keuangan memengaruhi cara mahasiswa mengelola keuangan mereka.

METODE

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini diimplementasikan pada Mahasiswa Universitas Prima Indonesia Program Studi Ilmu Hukum yang lahir pada tahun 1997 sampai dengan 2001 atau biasa disebut dengan Gen Z.

Metode Penelitian

Pendekatan ini berdasarkan penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2022) menguraikan pendekatan kuantitatif sebagai metode yang didasarkan pada data konkret dan digunakan dalam melakukan penelitian terhadap sampel serta populasi. Data penelitian yang diperoleh berupa angka yang dapat dianalisis secara statistik untuk alat uji perhitungan yang berfungsi dalam pengujian hipotesisnya. Jenis penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana setiap anggota populasi memiliki peluang yang diketahui dan tidak nol untuk terpilih.

Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode survei, dalam kata lain, informasi dikumpulkan dari sampel tertentu. Populasi penelitian ini terdiri dari 1.477 Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Universitas Prima Indonesia yang lahir pada tahun 1997-2001. Kelompok mahasiswa yang terlibat dalam penelitian ini dikenal sebagai Gen Z.

Rumus yang dipakai untuk menetapkan ukuran sampel adalah rumus Slovin. Rumus ini bisa ditemukan dalam buku-buku metodologi penelitian karena rumus tersebut berkaitan dengan aktivitas penelitian, khususnya yang melibatkan populasi dan sampel. Rumusnya ialah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = presentasi kelonggaran sebesar 5%

$$n = \frac{1.477}{$$

$$1 + 1.477 (0,5)^2 = 315$$

Jumlah sampel yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 315 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Metode penilaian jawaban responden menggunakan skala Likert, yang menghasilkan variabel skala interval, yaitu :

Sangat Setuju (SS)	: 5
Setuju (S)	: 4
Ragu-ragu (RR)	: 3
Tidak Setuju (TS)	: 2



Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian tersebut memanfaatkan data kuantitatif, yang mana data yang diukur dan umumnya berupa angka. Data primer didefinisikan sumber informasi diperoleh pada penelitian ini, dan kami mengumpulkan data ini melalui penyebaran kuesioner kepada setiap peserta.

Uji Validitas

Berdasarkan Riyanto dan Hatmawan (Riyanto dan Hatmawan, 2020), validitas salah satu dimensi yang menunjukkan apakah instrumen penelitian dapat diterima atau sah untuk digunakan. Di sisi lain, pengujian validitas bermanfaat untuk menilai seberapa baiknya sebuah alat melaksanakan tugasnya. Instrumen dianggap tepat jika dapat mengukur dengan akurat dengan yang semestinya diukur

Uji Reliabilitas

Reliabilitas dipahami sebagai keadaan di mana alat ukur yang digunakan memperoleh hasil seimbang dengan yang dipergunakan (Riyanto dan Hatmawan, 2020). Jika nilai Cronbach Alpha (α) > 0,60, variabel dianggap dapat diandalkan (Riyanto dan Hatmawan 2020).

Model Persamaan Linear Berganda

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Di mana:

- Y = Manajemen Keuangan Mahasiswa
- X1 = Belanja *Online*
- X2 = Gaya Hidup
- X3 = Sikap Keuangan
- X4 = Literasi Keuangan
- β_0 = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi masing-masing Variabel bebas
- ϵ = Error term

Koefisien Determinasi

Adjusted R² dipakai dalam mengukur sejauh mana variasi dalam variabel dependen dipengaruhi oleh variasi dalam variabel independen. Variasi dari variabel lainnya yang tidak tergolong dalam model disebut residual yang tidak terartikan. Koefisien determinasi satu menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki dampak total terhadap variabel terikat. Sebaliknya, bila nilai koefisien determinasi = 0, berarti variabel independen tidak mempunyai dampak terhadap variabel dependen sama sekali (Ghozali I, 2018).

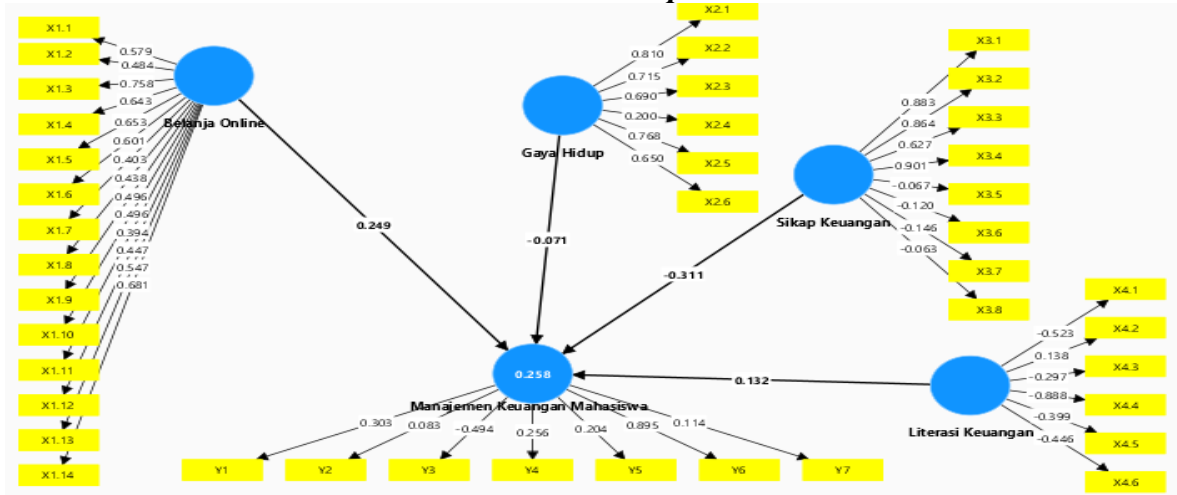
HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode *Partial Least Square* (PLS) akan diimplementasikan untuk menganalisis model penelitian ini. Aplikasi SmartPLS 4.0.0 PLS akan mendukung teknik PLS. Langkah pertama dalam metode SEM-PLS adalah memperlihatkan struktur hubungan di antara variabel penelitian, yang seterusnya akan dipakai dalam analisis model.



Outer Loadings

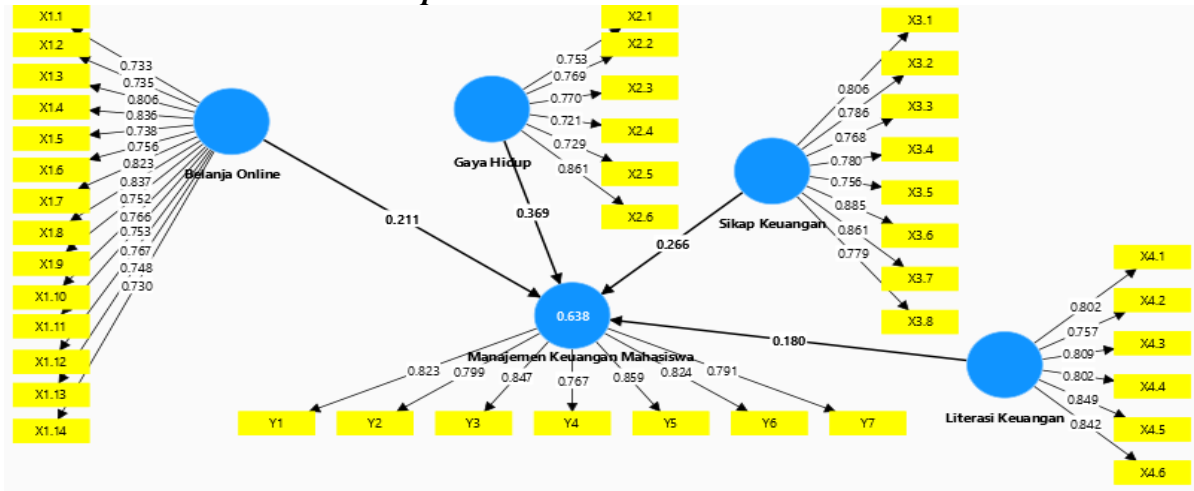
Gambar 2. Estimate Output Murni



Sumber: data diolah

Setelah dilakukan *outer loadings*, ditemukan beberapa indikator yang tidak valid. Maka selanjutnya adalah merubah jawaban indikator lalu dilakukan pengujian ulang sehingga dihasilkan *estimate output* setelah merubah jawaban indikator yang tidak valid.

Gambar 3. Estimate Output Setelah Merubah Jawaban Indikator Tidak Valid



Sumber: data diolah

Tabel 1. Outer Loading

Variabel	Indikator	Outer Loading	Kesimpulan
Belanja Online	X1.1	0,733	Valid
	X1.2	0,735	Valid
	X1.3	0,806	Valid
	X1.4	0,836	Valid
	X1.5	0,738	Valid
	X1.6	0,756	Valid
	X1.7	0,823	Valid



	X1.8	0,837	Valid
	X1.9	0,752	Valid
	X1.10	0,766	Valid
	X1.11	0,753	Valid
	X1.12	0,767	Valid
	X1.13	0,748	Valid
	X1.14	0,730	Valid
Gaya Hidup	X2.1	0,753	Valid
	X2.2	0,769	Valid
	X2.3	0,770	Valid
	X2.4	0,721	Valid
	X2.5	0,729	Valid
	X2.6	0,861	Valid
Sikap Keuangan	X3.1	0,806	Valid
	X3.2	0,786	Valid
	X3.3	0,768	Valid
	X3.4	0,780	Valid
	X3.5	0,756	Valid
	X3.6	0,885	Valid
	X3.7	0,861	Valid
	X3.8	0,779	Valid
Literasi Keuangan	x4.1	0,802	Valid
	X4.2	0,757	Valid
	X4.3	0,809	Valid
	X4.4	0,802	Valid
	X4.5	0,849	Valid
	X4.6	0,842	Valid
Manajemen Keuangan	Y1.1	0,823	Valid
	Y2.1	0,799	Valid
	Y2.3	0,847	Valid
	Y2.4	0,767	Valid
	Y2.5	0,859	Valid
	Y2.6	0,824	Valid
	Y2.7	0,791	Valid

Sumber: data diolah

Berlandaskan analisis data dilakukan memakai SmartPLS, yang dipresentasikan dalam tabel diatas, keseluruhan indikator untuk setiap variabel pada penelitian tersebut menunjukkan nilai *loading* faktor yang melebihi 0,70. Variabel yang memiliki nilai faktor pengisian di atas 0,70 dianggap memiliki validitas tinggi dan secara keseluruhan dianggap valid.



Realibitas dan Validitas

Tabel 2. Reabilitas dan Validitas

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability (rho a)</i>	<i>Composite reliability (rho c)</i>	<i>Average variance extracted (AVE)</i>
Belanja Online	0.947	0.949	0.953	0.594
Gaya Hidup	0.862	0.875	0.896	0.591
Literasi Keuangan	0.895	0.897	0.920	0.657
Sikap Keuangan	0.922	0.937	0.936	0.646
Manajemen Keuangan	0.916	0.917	0.933	0.666

Sumber: data diolah

Indikator menunjukkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan konstruk yang seharusnya diukur. Ini menunjukkan bahwa diskriminasi validitas sudah terpenuhi. Setiap konstruk pada penelitian ini mempunyai nilai *loading* faktor > 0,70, dan nilai Cronbach's Alpha serta *Composite Reliability* memperlihatkan semua konstruk mempunyai reliabilitas sangat mencukupi. Selain itu, nilai AVE mengindikasikan bahwa setiap konstruk memiliki validitas konvergen yang cukup, yaitu nilai di atas 0,50. Nilai AVE juga > pada nilai korelasi antar konstruk, membuktikan bahwasanya model tersebut mempunyai validitas diskriminan yang bagus. Konstruk yang mempunyai nilai *cross loading* lebih besar dibandingkan konstruk yang lainnya menunjukkan bahwa validitas diskriminasi telah terlaksana.

Model Struktural Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Keterangan	<i>R-Square</i>	<i>R-square adjusted</i>
Manajemen keuangan mahasiswa	0,638	0,633

Sumber: data diolah

Pada tabel di atas, tampak adaun variabel Belanja Online, Gaya Hidup, Sikap Keuangan, dan Literasi Keuangan memengaruhi 63,8% variasi nilai Manajemen Keuangan Mahasiswa. Variabel-variabel ini memiliki nilai *R-Square* yang disesuaikan sebesar 0,633, atau sekitar 63,3% dari variasi nilai Manajemen Keuangan Mahasiswa. Dampak yang lain yang tidak disebut di sini memengaruhi sisa variasi.

F-Square (Effect Size)

Tabel 4. F-Square

Keterangan	<i>f-square</i>
Belanja Online -> Manajemen Keuangan Mahasiswa	0.063
Gaya Hidup -> Manajemen Keuangan Mahasiswa	0.224
Literasi Keuangan -> Manajemen Keuangan Mahasiswa	0.048
Sikap Keuangan -> Manajemen Keuangan Mahasiswa	0.158

Sumber: data diolah

Bila nilai *f-square*-nya melewati 0,35, oleh karena itu nilainya dinilai baik. Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *f-square* 0,063 menunjukkan bahwa belanja online memiliki pengaruh yang minimal dalam manajemen keuangan mahasiswa, nilai *f-square* 0,224 menunjukkan bahwa gaya hidup berdampak sedang terhadap manajemen keuangan mahasiswa, dan nilai *f-square* 0,048 menunjukkan bahwasanya literasi keuangan memiliki pengaruh yang sangat kecil dalam



manajemen keuangan mahasiswa.

Hipotesis

Kriteria pengujian hipotesis untuk penelitian dapat dilihat secara langsung maupun tidak langsung. Tujuan pengujian hipotesis adalah untuk memilih apakah hipotesis yang diuji pada penelitian tersebut memiliki efek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hasil dari pengujian statistik dan nilai p dapat dilihat. Hipotesis diterima jika nilai p di bawah 0.05 dan nilai statistik melebihi t tabel, yaitu 1.96. Misalnya, pengujian statistik dilakukan dengan menggunakan metode *bootstrapping*.

Tabel 5. Hipotesis

Keterangan	Original sample	Sample mean	Standard deviation	T statistics	P values
Belanja online > Manajemen keuangan mahasiswa	0,211	0,212	0,053	3,992	0,000
Gaya hidup > Manajemen keuangan mahasiswa	0,369	0,366	0,055	6,700	0,000
Literasi keuangan > Manajemen keuangan mahasiswa	0,180	0,183	0,067	2,691	0,007
Sikap keuangan > Manajemen keuangan mahasiswa	0,266	0,266	0,040	6,702	0,000

Sumber: data diolah

Di bawah ini merupakan hipotesis yang ditentukan didalam penelitian ini :

Hipotesis 1

H0: Belanja *online* tidak berdampak signifikan pada manajemen keuangan mahasiswa.

H1: Belanja *online* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap cara mahasiswa mengatur keuangan mereka.

Hipotesis pertama memeriksa apakah pembelian *online* memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa secara signifikan. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien belanja *online* terhadap manajemen keuangan mahasiswa sebanyak 0,211, dengan t-statistik 3,992. Seperti yang ditunjukkan oleh t-statistik, dapat disimpulkan bahwa Tolak H0 dapat disimpulkan nilai p-value (0,000) < 0,05.

Hipotesis 2

H0: Gaya hidup tidak mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa.

H1: Gaya hidup mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa.

Hipotesis kedua menguji apakah Gaya hidup secara signifikan memengaruhi Pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil uji menunjukkan bahwasannya koefisien Gaya hidup pada Pengelolaan keuangan mahasiswa adalah 0,369 dengan t-statistik mencapai 6,700. Dengan t-statistik yang didapat, p-value (0,000) < 0,05 dapat disimpulkan untuk menolak H0.

Hipotesis 3

H0: Sikap Keuangan tidak memberikan pengaruh bagi pengelolaan keuangan mahasiswa.

H1: Sikap Keuangan memberikan pengaruh bagi pengelolaan keuangan mahasiswa.

Hipotesis ketiga menguji apakah sikap keuangan mempunyai pengaruh signifikan bagi



manajemen keuangan mahasiswa. Hasil pengujian memeperlihatkan bahwa koefisien Sikap keuangan terhadap Manajemen keuangan mahasiswa adalah 0,266 dengan t-statistik mencapai 6,702. Melalui nilai t-statistik ini didapatkan p-value (0,000) <0,05, yang menunjukkan bahwa kita dapat menyimpulkan untuk menolak H₀.

Hipotesis 4

H₀: Literasi keuangan tidak berdampak signifikan pada Pengelolaan keuangan mahasiswa.

H₁: Literasi keuangan berdampak signifikan pada Pengelolaan keuangan mahasiswa.

Hipotesis keempat menguji apakah Literasi keuangan mempunyai pengaruh sangat signifikan didalam Manajemen keuangan mahasiswa. Hasil pengujian menunjukkan bahwa koefisien Literasi keuangan dalam Manajemen keuangan mahasiswa adalah 0,180 dengan nilai t-statistik mencapai 2,691. Dengan t-statistik ini, dihasilkan nilai p-value (0,007) <0,05 yang menyatakan bahwa bisa menyimpulkan untuk menolak H₀.

PENUTUP

Simpulan

Belanja *online* memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam manajemen keuangan mahasiswa Gen Z di Universitas Prima Indonesia. Gaya hidup memberikan dampak positif dan signifikan pada Manajemen Keuangan Mahasiswa Gen Z di Universitas Prima Indonesia. Sikap Keuangan dapat pengaruh positif dan signifikan pada Manajemen Keuangan Mahasiswa Gen Z di Universitas Prima Indonesia. Literasi Keuangan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada Manajemen Keuangan Mahasiswa Gen Z di Universitas Prima Indonesia.

Saran

Objek dalam penelitian ini hanya melibatkan mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Prima Indonesia. Oleh karena itu, dianjurkan untuk penelitian mendatang agar memperluas objek penelitian tidak terbatas pada mahasiswa dari fakultas tertentu. Dalam penelitian di masa yang akan datang, lebih baiknya ruang lingkupnya ditambah tidak hanya pada pengelolaan keuangan pribadi, tetapi juga meliputi perilaku manajemen keuangan korporat. Dari penelitian ini menerangkan bahwa variabel Belanja *Online* dan Gaya Hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa, sehingga disarankan kepada mahasiswa untuk menurunkan sikap hedonis agar dapat mengelola keuangan secara positif dan bertanggung jawab. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa mampu merespons dan mempelajari cara mengatur keuangan pribadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Dwi Cahya, Heni Nur Amrina, & Sinta Oktaviyani. (2021). PENGARUH SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA UMKM BATIK JUMPUTAN (Stusi Kasus pada UMKM Batik Jumputan di Kelurahan Tahunan). *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 22–29. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i2.413>
- Deviyanti, S. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Peserta Didik Kelas Xii Ips Sma Negeri 3 Makassar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/16919>
- Diskhamarzeweny, D., Irwan, M., & Dewi, D. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program



- Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi. *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*, 4(1), 35–49. <http://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/KHITMAH/article/view/2514>
- Harahap, D. A. (2018). Perilaku Belanja Online Di Indonesia: Studi Kasus. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 9(2), 193–213. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.009.2.02>
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Kusnandar, D. L., & Kurniawan, D. (2020). Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Di Tasikmalaya. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 123. <https://doi.org/10.35448/jmb.v13i1.7920>
- Listiyani, E., Aziz, A., & Wahyudi, W. (2021). Analisis Perilaku Keuangan Generasi Milenial Di Pt. Toyota Motor Manufacturing Indonesia 1. *KORELASI Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(1), 28–44. <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/korelasi/article/view/1085>
- Nuraeni, R., & Ari, S. (2021). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1440–1450.
- Sanger, G. W., Manossoh, H., & Korompis, C. W. M. (2023). Evaluasi Kinerja Keuangan Dengan Metode Value For Money Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 6(2), 1193–1202.
- Rachman, A. (2024). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d* (Issue January).
- Yenni Khristia. (2019). *Excellent : Jurnal Manajemen , Bisnis dan Pendidikan ISSN : 1979-2700 Excellent : Jurnal Manajemen , Bisnis dan Pendidikan ISSN : 1979-2700 Seock dan Norton (2007) , Rahayuningsih (2008) , Prasad dan Aryasri (2009) mengemukakan bahwa sikap merupakan s. 6(1), 29–36.*
- Gultom, B. T., HS, S. R., & Siagian, L. (2022). Dampak Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 14(1), 135–145. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v14i1.46896>
- Lusardi, A. (2008). The Role of Financial Literacy, Information, and Financial Education Programs. *Household Saving Behavior*., 13824(NATIONAL BUREAU OF ECONOMIC RESEARCH), 41.
- Pramedi, A. D., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Income dan Financial Self Efficacy terhadap Financial Management Behavior Entrepreneur Lulusan Perguruan Tinggi di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 572. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p572-586>
- Asandimitra, N. L. R. & N. (2018). Pengaruh demografi, financial knowledge, financial attitude, locus of control dan financial self-efficacy terhadap financial management behavior masyarakat surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(2010), 1–107. oai:oj.sjournal.unesa.ac.id:article/23846
- Widiyawati, Y., Dwi, C., Ningsih, S., & Lestari, F. (2022). *ANALISIS PENGARUH BELANJA ONLINE TERHADAP PERILAKU PERJALANAN BELANJA DIMASA PANDEMI COVID-19*. 03(02), 25–31.